

Laporan Kinerja Bulanan Simas Syariah Pendapatan Tetap

Agustus 2023

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Agustus 2023 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 34.067 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

untuk mencapai nilai investasi yang optimal dalam jangka panjang melalui peningkatan nilai modal serta mengurangi risiko investasi dengan diversifikasi portofolio melalui investasi pada Sukuk, Efek Syariah bersifat ekuitas, Efek Beragun Aset Syariah dan/atau instrumen pasar uang Syariah.

0% - 20% dalam efek syariah pasar uang, EBA, Ekuitas & Derivatif

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

Manfaat Investasi di Reksa Dana :

1. Pengelolaan secara Profesional
2. Diversifikasi Investasi
3. Bebas Pajak
4. Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi
5. Kemudahan Pencairan Investasi

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	:	12 Juni 2017
Tanggal Efektif Reksa Dana	:	8 Februari 2017
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	:	S-63/D.04/2017
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp 1,226.95
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp 15.18
Mata Uang	:	Rupiah
Bank Kustodi	:	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:	SIMSYP:IJ
ISIN Code	:	IDN000279700

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp 500,000
Investasi selanjutnya	:	Rp 500,000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp 100,000
Biaya Pembelian	:	Maksimum 1%
Biaya Penjualan	:	Maksimum 1.5%
MI Fee	:	Maksimum 2%
Kustodian Fee	:	Maksimum 0.2%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham

Tabel Kinerja Simas Syariah Pendapatan Tetap

Periode	Simas Syariah Pendapatan Tetap	Infovesta Sharia Fixed Income
YTD	3.54%	4.46%
1 Bulan	0.44%	0.07%
3 Bulan	1.32%	1.36%
6 Bulan	2.66%	3.92%
1 Tahun	5.26%	4.71%
3 Tahun	16.22%	13.01%
5 Tahun	35.31%	33.85%
Sejak Peluncuran	22.70%	35.78%

Efek Dalam Portofolio

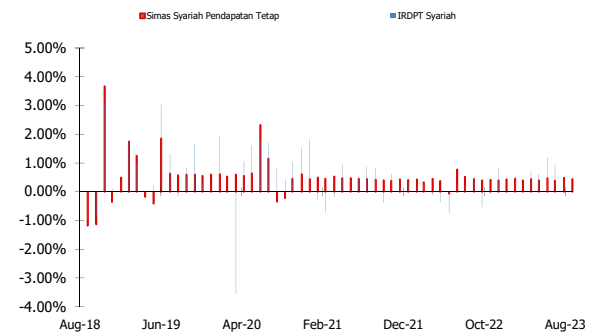
No	Nama Efek	Jenis	Sektor	Persentase
1	Bank BRI Syariah Tbk	Sukuk	Keuangan	13.2%
2	Bumi Serpong Damai Tbk	Sukuk	Properti	5.4%
3	Lontar Papyrus Pulp & Paper	Sukuk	Industri	13.3%
4	Mora Telematika Indonesia, Pt	Sukuk	Telekomunikasi	13.6%
5	Pembangunan Perumahan (Persero)	Sukuk	Properti	13.0%
6	PT. Bank Kb Bukopin Syariah	Deposito	Keuangan	6.6%
7	Sampoerna Agro Tbk	Sukuk	Agribisnis	17.0%
8	Wijaya Karya (Persero) Tbk	Sukuk	Properti	12.9%

*Portofolio Efek Diurutkan berdasarkan abjad

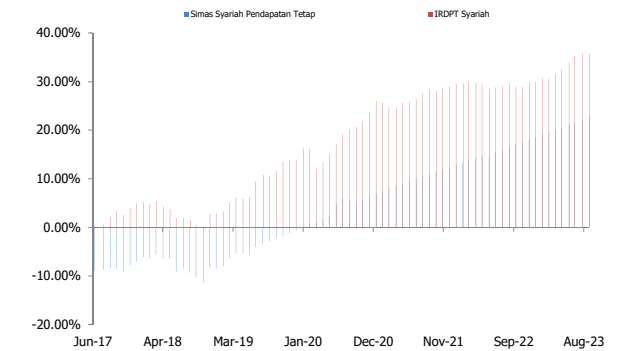
Alokasi Aset

Sukuk Pemerintah &/ Korporasi	88.39%
Inst Pasar Uang	11.61%

Grafik Kinerja Sejak Peluncuran - Bulanan



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	30-Nov-18	3.68%
Kinerja Bulan Terendah	22-Jun-17	-9.06%

Review

Di bulan Agustus 2023 yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y mengalami kenaikan sebesar +18/+11/18 bps ke level 6.13%/6.35%/6.61% dimana hal tersebut berdampak pada pelemahan harga obligasi di seluruh tenor. Pergerakan harga obligasi di bulan Agustus 2023 terutama didorong oleh perlisan data-data ekonomi Indonesia yang cenderung negatif seperti trade balance dan balance of payment, dan pelemahan nilai rupiah. Dari sisi global, terdapat sentimen negatif yang didorong oleh naiknya inflasi US dan the Fed yang masih hawkish. Dari sisi domestik Bank Indonesia memutuskan untuk menahan suku bunga 7D Reverse Repo Rate (7DRRR) di level 5.75% yang sesuai dengan ekspektasi konsensus dan mengeluarkan instrumen baru SRBI guna mendapatkan foreign capital inflow. Di bulan Juli 2023 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 1.31 miliar (vs USD 3.45 miliar di Bulan Juni 2023) yang jauh lebih rendah dibandingkan konsensus (USD 2.58 miliar) akibat kegiatan impor yang mengalami peningkatan signifikan dan ekspor yang mengalami penurunan dikarenakan pelemahan ekonomi global dan turunnya harga komoditas. Sementara itu inflasi Indonesia pada bulan Juli 2023 tercatat sebesar 3.08% (vs 3.52% di Bulan Juni 2023) nyaris setara dengan konsensus 3.10%.

Outlook

Pada periode September 2023 pergerakan pasar obligasi diperkirakan akan cenderung sideways melemah dimana level pasar obligasi saat ini, meski sudah terkoreksi masih di level yang cukup mahal, sehingga diperkirakan akan ada aksi jual oleh investor, meskipun terbatas, terutama ditengah penantian pasar akan keputusan suku bunga The Fed di Bulan September dan rilis data domestik yang dibawah ekspektasi pasar. Namun koreksi diperkirakan akan cenderung terbatas karena masih tingginya level likuiditas di level domestik. Level suku bunga saat ini yang cukup menarik dan kondisi pasar yang masih tidak menentu membuat Reksadana Pasar Uang menjadi alternatif yang menarik

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Syariah Pendapatan Tetap yang berisikan data sampai dengan 31 Agustus 2023

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat professional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggapan jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalain dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.